

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Upah Minimum Regional (UMR), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap migrasi internasional di Provinsi Sumatera Barat selama periode 2020–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upah Minimum Regional (UMR) memiliki koefisien negatif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap migrasi internasional di Provinsi Sumatera Barat.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi internasional di Provinsi Sumatera Barat.
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memiliki koefisien positif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap migrasi internasional di Provinsi Sumatera Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah perlu diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja yang produktif dan berkualitas agar manfaat pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat. Selain itu, pemerintah perlu

meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan kerja dan pengembangan keterampilan sehingga tenaga kerja memiliki daya saing yang lebih tinggi.

2. Pemerintah daerah tidak hanya berfokus pada kebijakan peningkatan Upah Minimum Regional (UMR) sebagai upaya mengurangi migrasi internasional, tetapi juga perlu memperluas kesempatan kerja, meningkatkan investasi, serta mendorong pengembangan sektor-sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar.
3. Pemerintah perlu memperkuat program penempatan dan perlindungan pekerja migran Indonesia (PMI) melalui peningkatan akses informasi mengenai peluang kerja di luar negeri, pelatihan keterampilan, sertifikasi kompetensi, serta sosialisasi mengenai prosedur migrasi yang aman dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi migrasi internasional, seperti tingkat pendidikan, kemiskinan, kesempatan kerja, remitansi, jaringan migran, atau faktor sosial lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau cakupan wilayah yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.